

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tata ruang Pabrik Gula Pakis Baru. Dengan menggunakan model penalaran induktif, penulis mengkaji gagasan yang melatarbelakangi pembentukan tata ruang Pabrik Gula Pakis Baru. Ruang lingkup penelitian yang digunakan ialah saat Pabrik Gula Pakis Baru berdiri hingga sekarang (1879-2015).

Pada umumnya pabrik gula di Indonesia memiliki pola yang sama, yaitu konsentris atau memusat. Akan tetapi, hasil penelitian penulis, Pabrik Gula Pakis Baru memiliki keunikan, jika dibandingkan dengan pabrik gula pada umumnya. Keunikannya terletak pada tata ruang yang tidak konsentris melainkan didasarkan pada aspek sistematis dan fungsional. Alasan utama dari pembentukan tata ruang berdasarkan aspek sistematis dan fungsional ialah efisiensi waktu dalam proses produksi gula. Hal tersebut diketahui dari hubungan antar bangunan di dalam pabrik yang dapat diamati melalui kajian ruang skala meso.

Kata Kunci: Pabrik gula, Pakis Baru, Tata Ruang, Kajian Ruang Skala Meso

ABSTRACT

This undergraduate thesis examines spatial arrangements of the Pakis Baru sugar factory. By using inductive approach this research will explain the establishment of spatial arrangement in Pakis Baru sugar factory. The research spatial, from its first appearance until now (1879-2015).

Generally, found that the sugar factories at Indonesia had similar spatial pattern, that is concentric pattern. Otherwise, based on my research Pakis Baru sugar factory has unique spatial pattern. Its unique pattern shows unconcentric pattern including systematic and functional buildings. The main reason of its uniqueness time efficiency in the process of sugar production. It could be known from the relations of each building inside the factory that can observed through of meso spatial study.

Keyword: Sugar Factory, Pakis Baru, Spatial Arrangements, Meso Spatial Study.